

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan seksual pada anak dan kurangnya motivasi belajar anak terhadap pendidikan seksual tidak bisa dibiarkan begitu saja. Salah satu faktor dari terjadinya tindakan pelecehan seksual didasari karena kurangnya edukasi mengenai pendidikan seksual itu sendiri. Pendidikan seksual harus diajarkan pada anak mulai dari umur 5 sampai dengan 18 tahun. Namun, idealnya pendidikan seksual diberikan pada anak ketika anak menginjak usia 11 sampai 14 tahun. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan berbagai metode, contohnya menggunakan metode gamifikasi dan *video based learning* pada penyampaian materinya. Secara garis besar gamifikasi adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen di dalam *video game* atau *game* dengan tujuan untuk memotivasi sedangkan *video based learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan video yang telah direkam untuk membantu dalam proses pembelajaran. Sehingga, pada penelitian kali ini akan menggunakan gamifikasi dan *video based learning* sebagai sarana penyampaian materi pendidikan seksual dalam bentuk perancangan aplikasi *website* yang interaktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya pendidikan seksual dan terbentuknya motivasi anak untuk belajar mengenai pendidikan seksual, sehingga tidak akan terjadi lagi perilaku menyimpang yang terjadi di masa yang akan datang. Penelitian dilakukan pada 43 partisipan dengan rentang usia ideal yaitu 11 sampai 14 tahun dengan metode *system usability scale* (SUS). Nilai *usability* terhadap *prototype* yang sudah dibuat adalah 77,6 yang dapat diartikan *prototype* tersebut terbilang *acceptable*.

Kata kunci: *Gamifikasi, video based learning, pendidikan seksual, website.*